

ABSTRAK

Dinamika sosial dalam pengembangan taman publik di Desa Susuhbango mencerminkan interaksi yang rumit antara berbagai faktor termasuk nilai-nilai hiburan dan kegiatan keagamaan yang diusung oleh lingkungan Pondok Pesantren. Taman publik sebagai ruang terbuka hijau tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai arena interaksi sosial yang dapat memperkuat ikatan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana taman publik dapat menjadi wadah bagi berbagai kegiatan, serta bagaimana konflik antara hiburan dan kegiatan keagamaan dapat mempengaruhi pengembangan dan pemanfaatan ruang tersebut.

Dalam lingkungan Pondok Pesantren, kegiatan keagamaan sering menjadi prioritas utama, yang dapat berkontradiksi dengan penggunaan taman publik untuk tujuan hiburan. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai perspektif masyarakat mengenai fungsi taman publik, serta bagaimana nilai-nilai keagamaan mempengaruhi persepsi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan di taman. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipatif, yang memberikan gambaran mendalam tentang dinamika sosial yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat kekhawatiran antara hiburan dan kegiatan keagamaan, taman publik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk mengintegrasikan kedua aspek tersebut. Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan taman, diharapkan dapat tercipta ruang yang terbuka dan harmonis, di mana hiburan dan kegiatan keagamaan dapat saling melengkapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan ruang publik yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat di Desa Susuhbango.

Kata kunci: Dinamika Sosial, Pengembangan Publik, Taman, Hiburan, Kegiatan Keagamaan.

ABSTRACT

The social dynamics of public park development in Susuhbango Village reflect the complex interplay between various factors, including the entertainment values and religious activities promoted by the Islamic Boarding School environment. Public parks, as green open spaces, serve not only as recreational venues but also as arenas for social interaction that can strengthen community ties. This study aims to analyze how public parks can serve as a platform for various activities, as well as how the conflict between entertainment and religious activities can influence the development and utilization of these spaces.

In Islamic boarding schools (*pesantren*), religious activities often take top priority, which can conflict with the use of public parks for recreational purposes. This study identifies various community perspectives on the function of public parks and how religious values influence community perceptions and participation in park activities. This study employed a qualitative case study approach. Data were collected through interviews and participant observation, providing an in-depth understanding of the social dynamics involved.

The results of this study indicate that, despite concerns about the relationship between entertainment and religious activities, public parks can serve as a bridge to integrate the two. By involving the community in the planning and management of the parks, it is hoped that an open and harmonious space can be created, where entertainment and religious activities can complement each other. This research is expected to contribute to the development of public space policies that are more responsive to the needs of the community in Susuhbango Village.

Keywords: Social Dynamics, Public Development, Parks, Entertainment, Religious Activities.